

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Jawa Timur sebagai salah satu provinsi dengan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, memiliki dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk disparitas pendapatan, jumlah penduduk, dan tingkat inflasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disparitas pendapatan, jumlah penduduk, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur pada periode 2018–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang digunakan meliputi disparitas pendapatan yang diukur melalui Gini Ratio, jumlah penduduk, tingkat inflasi, serta pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen yang diukur melalui PDRB atas dasar harga konstan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui uji parsial (t-test), uji simultan (F-test), dan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) Disparitas pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, (2) Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan (3) Tingkat inflasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur selama periode penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya pemerataan pendapatan, pengelolaan kependudukan, serta stabilitas inflasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Disparitas pendapatan, jumlah penduduk, inflasi, pertumbuhan ekonomi, Jawa Timur.

ABSTRAC

Economic growth is an important indicator in assessing the success of a region's development. East Java, as a province with a significant contribution to the national economy, has economic dynamics influenced by various factors, including income disparity, population size, and inflation rate.

This study aims to analyze the influence of income disparity, population size, and inflation on the economic growth of East Java Province in the 2018–2024 period. This study uses a quantitative approach using secondary data from the Central Statistics Agency (BPS). The variables used include income disparity as measured by the Gini Ratio, population size, inflation rate, and economic growth as the dependent variable, measured by GRDP at constant prices. The analysis technique used was multiple linear regression using partial t-tests, simultaneous F-tests, and classical assumption tests to ensure model feasibility. The results indicate that partially: (1) Income disparity has a significant effect on East Java's economic growth, (2) Population size has a significant effect on economic growth, and (3) the inflation rate also has a significant effect on economic growth. Simultaneously, these three independent variables significantly influenced the economic growth of East Java Province during the study period. These findings underscore the importance of income equality, population management, and inflation stability in supporting sustainable economic growth.

Keywords: Income disparity, population, inflation, economic growth, East Java.